

## Sosialisasi Etika *Cyber* di SDN 011 Sungai Pinang Samarinda

Amin Padmo Azam Masa <sup>1,\*</sup>), Putut Pamilih Widagdo <sup>2)</sup>, Siti Solikah Yosi Karinda <sup>3)</sup>,  
Stephanie Elfriede Ginting <sup>4)</sup>, Bertha Joy Rodo Saragi <sup>5)</sup>, Helen Amalia Dengan <sup>6)</sup>,  
Muhammad Rivani Ibrahim <sup>7)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7)</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman  
Gunung Kelua Jalan Sambaliung No.9, Samarinda, 75119

E-Mail : aminpadmo@unmul.ac.id <sup>1)</sup>; putut@unmul.com <sup>2)</sup>; yosikarinda77@gmail.com <sup>3)</sup>;  
elfriedestephanie@gmail.com <sup>4)</sup>; berthasaragi2@gmail.com <sup>5)</sup>; helendengen31@gmail.com <sup>6)</sup>;  
mrivani.ibrahim@gmail.com <sup>7)</sup>

### ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak signifikan pada kehidupan sehari-hari termasuk di kalangan siswa sekolah dasar. Namun, minimnya edukasi terkait penggunaan internet secara bijak meningkatkan risiko paparan konten tidak sesuai usia dan perilaku tidak etis seperti *cyberbullying*. Kegiatan sosialisasi "Etika *Cyber*" ini dilakukan di SDN 011 Sungai Pinang dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya etika dalam berinternet. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan permainan edukatif yang dirancang untuk menarik minat siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai bahaya penyalahgunaan internet dan pentingnya menjaga privasi *online*. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi serta hasil kuis evaluasi yang menunjukkan banyaknya siswa memahami materi yang disampaikan. Kegiatan ini memberikan dampak positif tidak hanya dalam meningkatkan kesadaran etika digital siswa tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan kemampuan bekerja sama mereka. Sosialisasi ini diharapkan menjadi langkah awal untuk membangun generasi yang bijak dalam menggunakan teknologi.

Kata Kunci – Etika *Cyber*, Penggunaan Internet, Privasi *Online*, Sosialisasi, Siswa SD

### ABSTRACT

Advances in information and communication technology have had a significant impact on daily life, including among elementary school students. However, minimal education regarding wise use of the internet increases the risk of exposure to age-inappropriate content and unethical behavior such as *cyberbullying*. This "Cyber Ethics" socialization activity was carried out at SDN 011 Sungai Pinang with the aim of increasing students' understanding of the importance of ethics on the internet. The methods used include delivering material, interactive discussions, and educational games designed to attract student interest. The results of the activity show an increase in students' understanding of the dangers of the internet and the importance of maintaining online privacy. The enthusiasm of the participants was seen from their active participation in discussions and the results of evaluation quizzes which showed that many students understood the material presented. This activity had a positive impact not only in increasing students' digital ethics awareness but also their critical thinking skills and collaboration abilities. It is hoped that this socialization will be the first step to building a generation that is wise in using technology.

Keywords – Cyber Ethics, Internet Use, Online Privacy, Socialization, Elementary School Students

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. teknologi berfungsi sebagai alat yang mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhannya (Romadhona Widodo et al., 2021). Di era digital internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Anak-anak termasuk siswa sekolah dasar memiliki akses mudah ke internet dan berbagai platform media sosial. Namun tidak semua anak memahami cara menggunakan internet dengan bijak. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan seperti *cyberbullying*, akses terhadap konten yang tidak sesuai usia, serta penyalahgunaan media sosial (Nuryanto et al., 2023) SDN 011 Sungai Pinang sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menghadapi tantangan serupa. Banyak siswa kelas 6 yang

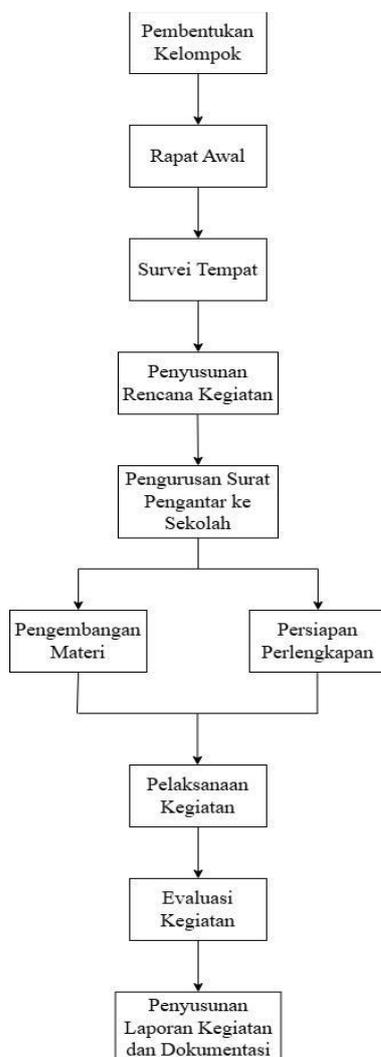
---

\*) Corresponding Author

menggunakan internet tetapi belum memahami etika dalam berinternet. Minimnya edukasi terkait penggunaan internet yang baik dan bijak meningkatkan risiko dampak negatif, baik dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari (Irawan et al., 2022). Sejauh ini belum ada upaya sistematis untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang etika dalam menggunakan internet. Oleh karena itu kegiatan sosialisasi bertajuk "Etika Cyber" ini dirancang untuk mengedukasi siswa agar lebih memahami pentingnya etika dalam penggunaan internet. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi dan permainan interaktif dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai penggunaan internet yang positif dan aman. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SDN 011 Sungai Pinang tentang etika *cyber*. Diharapkan melalui kegiatan ini siswa dapat menggunakan internet dengan lebih bijak, sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan internet yang tidak tepat.

## 2. METODE

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2024) yang dimaksud dengan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Lalu, menurut Sutedi (Sutedi, 2011) prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Selanjutnya, dalam KBBI (Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2024) yang dimaksud dengan penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Alur diagram metode pengabdian kepada masyarakat diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur diagram metode

### A. Pembentukan Kelompok

Menentukan anggota dan nama kelompok serta melakukan pembagian tugas, seperti ketua dan koordinator atau penanggung jawab. Setiap anggota memiliki tanggung jawab yang spesifik agar seluruh aspek kegiatan dapat berjalan dengan baik.

## **B. Rapat Awal**

Rapat awal yang dilakukan pada tanggal 9 September ini bertujuan untuk merencanakan dan menyusun strategi kegiatan secara menyeluruh. Kami menentukan tema untuk kegiatan sosialisasi yaitu “Etika Cyber” karena pentingnya mengenalkan etika penggunaan internet kepada siswa sejak dini, mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan penggunaan internet dikalangan anak-anak. Kami memilih lokasi SDN 011 Sungai Pinang karena sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai dan mudah dijangkau oleh tim.

## **C. Survei Tempat**

Melakukan survei ke lokasi kegiatan untuk dan berdiskusi dengan kepala sekolah untuk meminta izin untuk mengadakan kegiatan sosialisasi, serta memeriksa kesiapan ruang yang akan digunakan, memastikan ruang tersebut cukup untuk menampung peserta. Survei ini mencakup pengecekan fasilitas yang diperlukan, seperti proyektor, serta pengaturan waktu agar kegiatan tidak bertabrakan dengan jadwal pelajaran kelas.

## **D. Penyusunan Rencana Kegiatan**

Pada tahap ini, penyusunan rencana kegiatan dilakukan secara rinci, termasuk jadwal, pembagian materi, dan metode penyampaian yang tepat untuk siswa. Rancangan keuangan juga disusun untuk memastikan anggaran kegiatan mencakup semua kebutuhan, seperti biaya perlengkapan, hadiah, dan materi, agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan efisien.

## **E. Pengurusan Surat Pengantar ke Sekolah**

Mengurus surat pengantar ke pihak sekolah untuk mendapatkan izin melaksanakan kegiatan. Surat ini berfungsi untuk memberitahukan pihak sekolah tentang tujuan dan waktu pelaksanaan kegiatan serta memastikan kegiatan dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku di sekolah.

## **F. Pengembangan Materi**

Materi sosialisasi tentang Etika Cyber dikembangkan dengan fokus pada topik-topik penting seperti penggunaan internet yang aman, privasi online, dan dampak negatif media sosial. Materi disusun dalam format yang mudah dipahami dan menarik, menggunakan presentasi atau handout agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan etika yang baik dalam penggunaan teknologi.

## **G. Persiapan Perlengkapan**

Semua perlengkapan yang diperlukan untuk sosialisasi, seperti proyektor, layar, laptop, speaker, alat tulis, dan materi, disiapkan dengan baik. Persiapan ini juga mencakup logistik seperti hadiah atau kebutuhan lainnya, untuk memastikan kelancaran kegiatan tanpa hambatan teknis atau logistik.

## **H. Pelaksanaan Kegiatan**

Pada hari pelaksanaan kegiatan sosialisasi Etika Cyber kepada siswa SDN 011 Sungai Pinang dengan metode presentasi, dan diskusi interaktif. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai etika di dunia maya, agar mereka dapat memahami dan menerapkan perilaku yang bertanggung jawab dalam berinternet.

## **I. Evaluasi Kegiatan**

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan sosialisasi yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap materi yang disampaikan, keaktifan peserta, serta metode yang digunakan, dan mengumpulkan feedback dari pihak sekolah untuk mengetahui apa yang berjalan dengan baik dan apa yang perlu diperbaiki.

## **J. Penyusunan Laporan Kegiatan dan Dokumentasi**

Menyusun laporan kegiatan yang mencakup ringkasan kegiatan, tujuan yang tercapai, dan hasil evaluasi. Laporan ini juga disertai dengan dokumentasi berupa foto dan video untuk mendokumentasikan jalannya kegiatan, serta menjadi bahan referensi untuk kegiatan serupa di masa depan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi Etika Cyber yang diadakan di SDN 011 Sungai Pinang pada 19 September 2024 berlangsung dengan sangat baik dan memberikan dampak positif bagi semua pihak, termasuk siswa, guru, mahasiswa, dan lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga privasi mereka, melindungi data pribadi, serta menghindari perundungan siber atau *cyberbullying*. Agar pemahaman ini lebih mudah diterima, kegiatan ini menggunakan metode diskusi interaktif dan alat bantu visual seperti poster komitmen yang dapat dilihat pada Gambar 2, di mana siswa menuliskan janji mereka untuk beretika dalam dunia maya. Poster ini berfungsi sebagai pengingat bagi siswa untuk selalu menjaga perilaku baik dan bertanggung jawab saat berinteraksi di internet. Selain itu, siswa juga diajarkan cara membuat kata sandi yang aman dan cara mengenali potensi ancaman yang ada di dunia maya, agar mereka bisa lebih bijak dalam menggunakan teknologi.



Gambar 2. Poster komitmen

Sebanyak 55 siswa kelas 6 yang terdiri dari 27 siswa kelas 6A dan 28 siswa kelas 6B ikut serta dalam kegiatan ini. Selama kegiatan berlangsung, siswa diberikan materi melalui presentasi yang menarik, yang dapat dilihat pada Gambar 3. Selain itu, mereka juga terlibat dalam diskusi kelompok yang sangat menarik dan interaktif, yang berhasil membangkitkan antusiasme mereka, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4. Untuk mengevaluasi pemahaman siswa, dilakukan kuis dan permainan edukatif yang menunjukkan bahwa banyak siswa sudah memahami materi yang disampaikan, ini terlihat dari banyaknya jawaban yang benar pada soal evaluasi. Pada akhir kegiatan, siswa yang berhasil menjawab dengan baik mendapatkan hadiah, yang diserahkan kepada siswa dan kelompok dengan jawaban terbaik, seperti yang terlihat pada Gambar 5. Kegiatan ditutup dengan foto bersama di Gambar 6 dan penyerahan kenang-kenangan kepada pihak sekolah, yang bisa dilihat pada Gambar 7.



Gambar 3. Pemaparan materi kepada siswa



Gambar 4. Antusiasme siswa



Gambar 5. Penyerahan hadiah kepada siswa dengan jawaban terbaik



Gambar 6. Foto bersama siswa kelas 6A



Gambar 7. Penyerahan kenang-kenangan kepada pihak sekolah

Kegiatan ini memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan bekerja sama di antara siswa. Dengan pendekatan yang lebih aktif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai etika di dunia maya, tetapi juga belajar bagaimana menyikapi tantangan dan ancaman di dunia digital. Dan juga, keterlibatan mereka dalam diskusi kelompok dan tanya jawab yang aktif juga membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir secara kritis dan menganalisis masalah, keterampilan yang bermanfaat tidak hanya di dunia maya, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Etika *Cyber* yang dilaksanakan di SDN 011 Sungai Pinang, Samarinda, berhasil memberikan pemahaman dasar kepada siswa tentang pentingnya perilaku yang etis dalam menggunakan teknologi informasi, khususnya di dunia digital. Siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai bahaya penyalahgunaan media digital serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk menjaga keamanan informasi pribadi.

#### 5. PENGAKUAN/ UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada SDN 011 Sungai Pinang Samarinda karena telah memberikan kesempatan kepada untuk melakukan pengabdian.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, B., Fachruddin, Kurniabudi, & Riyadi, W. (2022). Etika Dalam Berinternet Dan Internet Sehat Bagi Siswa/I Smk Negeri 2 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.33998/jpmu.2022.1.2.136>
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan, R. dan T. B. P. dan P. B. (2024). Metode. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/metode>
- Nuryanto, I. L., Herwinda Putri Daniswari, Anggi Sulistiyantoro, Aida Nur Asyifa, & Septia Nadia Virani. (2023). Identifikasi Tentang Etika Digital Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(03), 656–661. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.4865>
- Romadhona Widodo, A., Salsabila, F., Fitria, A., Khoirunnisa, R., & Nuraini, S. M. (2021). Pengaruh Pendidikan Etika Siber pada Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Journal of Education and Technology*, 1(01), 43–47. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jet>
- Sutedi, A. (2011). *Good corporate governance*. Sinar Grafika.